

**ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA Ny.E UMUR 28
TAHUN MULTIPARA DI KLINIK KEDATON, PLERET, BANTUL
KOTA YOGYAKARTA**

Utin Airmala¹, Ratih Kumorojati².

INTISARI

Latar belakang : Hasil Audit Maternal Perinatal (AMP) menyimpulkan penyebab kematian ibu di Kabupaten Bantul tahun 2016 yaitu perdarahan 17 % dan sepsis 17 %. Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil menjadi penyebab utama terjadinya kematian ibu. Kekurangan Energi Kronis beresiko terjadi anemia, berat badan ibu tidak bertambah , terjadi partus lama dan melahirkan bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR).

Tujuan : Memberikan asuhan kebidanan berkesinambungan pada Ny. “E” umur 28 tahun multipara di Klinik Kedaton, Pleret, Bantul sejak hamil, bersalin, masa nifas dan BBL

Metode : Metode yang digunakan yaitu metode deskriptif dengan pendekatan *case studyw*

Hasil : Asuhan kehamilan didapatkan kadar haemoglobin ibu 12 gr/dl, LILA 22 cm dan peningkatan berat badan selama hamil dalam batas normal. proses persalinan berlangsung secara fisiologis, berat bayi 3700 gram, masa nifas tidak terdapat masalah dan pengeluaran ASI lancar. Hasil asuhan yang diberikan ibu masih mengalami KEK, namun tidak terjadi komplikasi selama hamil sampai dengan masa nifas, hal ini karena status gizi tidak hanya dilihat dari pengukuran LILA tetapi juga dari penghitungan IMT, dan hasil IMT ibu sudah dalam batas normal.

Kesimpulan : Telah dilakukan asuhan kebidanan berkesinambungan pada Ny.E sejak hamil, bersalin masa nifas, dan BBL.

Kata kunci : Asuhan berkesinambungan, KEK.

¹Mahasiswa Kebidanan (D-3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Kebidanan (D-3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta